

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN DALAM RANGKA
PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN
PERDAGANGAN TERHADAP IMPOR BARANG**

**BENANG (SELAIN BENANG JAHIT) DARI SERAT
STAPLE SINTETIK DAN ARTIFISIAL**

**DENGAN NOMOR *HARMONIZED SYSTEM* (HS)
BERDASARKAN BUKU TARIF KEPABEANAN INDONESIA 2022:
5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, dan
5510.90.00**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2025**

A. UMUM

Sehubungan dengan akan berakhirnya penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 46 Tahun 2023 tentang pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) terhadap impor produk Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Staple Sintetik dan Artifisial, dan mempertimbangkan masih banyaknya produk impor sejenis yang memberikan dampak terhadap terhambatnya pemulihan kerugian serius dan berpengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan penyesuaian struktural dalam upaya meningkatkan daya saing dengan produk impor sejenis.

Dalam hal ini, Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) yang selanjutnya disebut sebagai Pemohon, mewakili 8 (delapan) perusahaan anggota API selaku Industri Dalam Negeri (IDN) penghasil benang, yaitu PT Kewalram Indonesia, PT. Apac Inti Corpora, PT. Dhanar Mas Concern, PT. Gokak Indonesia, PT. Hasasi International, PT. Dan Liris, PT. Insan Sandang Internusa, dan PT. Adetex dengan ini mengajukan Permohonan penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) guna dapat diterapkannya perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan berupa BMTP terhadap impor barang benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetis dan artifisial.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 tahun 2003 tentang tata cara dan persyaratan permohonan penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri (IDN) dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama	: Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mewakili 8 (delapan) perusahaan anggota API selaku IDN yaitu PT Kewalram Indonesia, PT. Apac Inti Corpora, PT. Dhanar Mas Concern, PT. Gokak Indonesia, PT. Hasasi International, PT. Dan Liris, PT. Insan Sandang Internusa, dan PT. Adetex
Alamat	: Graha Surveyor Indonesia Lt. 16 Jl. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan
Telp./Faks.	: 021-5272171 / 5272166
E-mail	: sekretariat@bpnapi.org
Website	: -
Contact Person	: Andrew Purnama
Jabatan	: Sekretaris Jenderal API

Daftar nama dan alamat IDN yang diwakili Pemohon dalam permohonan ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : PT. Kewalram Indonesia
Alamat : Jalan Raya Rancaekek KM 25, Kab. Sumedang, Bandung 40010, Indonesia.
Email : sales@kewalram.co.id
Telp/Fax : (022) 7795012
2. Nama : PT. Apac Inti Corpora
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Km.32, Desa Harjosari Bawen, Semarang, 50661 Jawa Tengah
Email : leni.sugianto@apacinti.com
Telp/Fax : 0298-522888 / 0298-522297
3. Nama : PT. Dhanar Mas Concern
Alamat : Jl. Cisirung KM 6.8, Pasawahan, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40256
Email : yarnmkt@dmctex.co.id
Telp/Fax : (022) 5202978 / (022) 520 2868
4. Nama : PT. Gokak Indonesia
Alamat : Jl. Kp. Muhara No.1, Citeureup, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
Email : www.gokakindonesia.com
Telp/Fax : (021) 8752686
5. Nama : PT. Hasasi International
Alamat : JL Sukahaji, No.3, Bandung, Jawa Barat, 40152, Indonesia
Email : sales@hasasi.com
Telp/Fax : (022) 200 8333
6. Nama : PT. Dan Liris
Alamat : Jl. Merapi No. 23, Banaran, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
Email : info@danliris.com
Telp/Fax : (0271) 740888 / (0271) 714400
7. Nama : PT. Insan Sandang Internusa
Alamat : Jl. Rancaekek KM 22, RW.5, Cinta Mulya, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363
Email : buanamakmur@gmail.com
Telp/Fax : (022) 7798343 / (022) 6906018
8. Nama : PT. Adetex
Alamat : Jl. Raya Banjaran No.590, Batukarut, Arjasari, Bandung, Jawa Barat 40377
Email : headoffice@adetex.co.id
Telp/Fax : (022) 5941851 / (022) 5940156

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2024

Uraian	Proporsi (%)
1. PT. Kewalram Indonesia	20,97
2. PT. Apac Inti Corpora	13,30
3. PT. Dhanar Mas Concern	11,73
4. PT. Gokak Indonesia	8,31
5. PT. Hasasi International	6,63
6. PT. Adetex	6,32
7. PT. Dan Liris	3,16
8. PT. Insan Sandang Internusa	2,31
Produksi Pemohon	72,73
Produksi Non-Pemohon	27,27
Produksi Nasional	100,00

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Total produksi Pemohon pada tahun 2024 adalah **72,73%** terhadap total produksi nasional. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal 1 ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi barang dimaksud sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIAJUKAN PERMOHONAN PENYELIDIKAN PERPANJANGAN

1. Uraian Barang

Barang yang diajukan permohonan penyelidikan perpanjangan adalah **Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial** berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022 dengan nomor pos tarif HS 5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, dan 5510.90.00.

2. Karakteristik Barang:

- Diameter Barang Yang Diselidiki lebih besar dibandingkan dengan benang filamen.
- Permukaan benang berbulu, tidak rata, dan terasa kasar ketika dipegang.
- Jumlah serat per penampang bervariasi.
- Jenis konstruksi benang: benang tunggal, benang yang terdiri dari dua benang tunggal dirangkap lipat, dan benang yang terdiri dari dua benang tunggal atau lebih dibentuk kabel (twist).
- Sering timbul terurai (pilling).
- Warna: aneka warna dan greige.

Gambar 1. Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial yang Siap Diproses Lanjutan di Industri Pertenunan



Sumber: Pemohon

3. Kegunaan Barang:

Kegunaan dari benang (selain benang jahit) dari serat stapel sintetik dan artifisial adalah sebagai bahan baku untuk pembuatan kain di industri pertenunan. Pertenunan akan mengubah benang hasil proses spinning atau pemintalan menjadi kain mentah atau *greige*.

4. Bahan Baku:

Bahan baku yang digunakan Pemohon untuk memproduksi benang adalah serat sintetik dan artifisial yang terbagi 2 yaitu tanpa warna dan sudah dilakukan pewarnaan. Serat artifisial adalah viscos/rayon, sedangkan serat sintetik yaitu poliester, akrilik/modakrilik, dan lain sebagainya.

5. Standarisasi:

Standarisasi yang digunakan Pemohon untuk memproduksi dan uji teknis benang mengacu kepada standar internasional yaitu *OEKO-TEX*, dan ISO 9001:2015.

6. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Pasal 1 butir 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

Barang impor adalah Barang Sejenis atau Barang Yang Secara Langsung Bersaing dengan barang produksi yang dihasilkan oleh Pemohon, karena adanya kesamaan dari karakteristik fisik, kegunaan, dan bahan baku.

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 2: Jumlah Impor Barang Secara Absolut & Relatif

Uraian	Satuan	Tahun		
		2022	2023	2024
Jumlah Impor	Ton	14.985	12.331	11.815
Perubahan	%		(17,71)	(4,19)
Tren Impor	%			(11,21)
Produksi Nasional	Indeks	100	94,64	75,71
Impor Relatif	Indeks	100	86,95	104,14
Perubahan	%		(13,05)	19,77
Tren Impor Relatif	%			2,05

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Dari tabel 2 diatas, jumlah impor dari tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami peningkatan secara relatif sebesar 19,77%. Walaupun selama periode 2022-2024 impor absolut secara tren mengalami penurunan sebesar 11,21%, tetapi tren impor relatif mengalami peningkatan sebesar 2,05%.

2. Pangsa Impor

Tabel 3: Pangsa Impor

No	Negara Asal Impor	2022		2023		2024	
		Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
1	Rep. Rakyat Tiongkok	10.442	69,55	9.256	75,06	10.055	85,11
2	Vietnam	2.315	15,45	2.091	16,96	1.264	10,70
3	Negara Lainnya	2.248	15,00	984	7,98	495	4,19
	Dunia	14.985	100	12.331	100	11.815	100

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Sebagaimana terlihat pada tabel 3 diatas, pada tahun 2024 Republik Rakyat Tiongkok menguasai pasar Indonesia dengan pangsa pasar impor sebesar 85,11%, diikuti oleh negara lainnya yaitu Vietnam dengan pangsa pasar impor sebesar 10,70%, dan Negara lainnya dengan pangsa pasar impor sebesar 4,19%.

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 4: Indikator Data Kinerja

No	Uraian	Satuan	2022	2023	2024	Tren (%) 2022-2024
1	Produksi	Indeks	100	96,39	90,86	(4,68)
		Perubahan (%)		(3,61)	(5,74)	
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	96,93	91,24	(4,48)
		Perubahan (%)		(3,07)	(5,86)	
3	Produktivitas	Indeks	100	98,70	96,01	(2,02)
		Perubahan (%)		(1,30)	(2,73)	
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	96,39	90,86	(4,68)
		Perubahan (%)		(3,61)	(5,74)	
5	Kerugian	Indeks	(100)	(97,07)	(94,02)	(3,04)
		Perubahan (%)		(2,93)	(3,14)	
6	Tenaga Kerja	Indeks	100	97,66	94,64	(2,72)
		Perubahan (%)		(2,34)	(3,10)	

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)

Berikut adalah penjelasan indikator kinerja perusahaan:

1. Produksi

Selama periode 2022-2024, produksi mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,68%. Penurunan produksi terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 3,61% dari 100 poin indeks menjadi 96,39 poin indeks. Selanjutnya produksi kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 5,74% dari 96,39 poin indeks menjadi 90,86 poin indeks.

2. Penjualan Domestik

Selama periode 2022-2024, penjualan domestik mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,48%. Penurunan penjualan domestik terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 3,07% dari 100 poin indeks menjadi 96,93 poin indeks. Selanjutnya penjualan domestik kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 5,86% dari 96,93 poin indeks menjadi 91,24 poin indeks.

3. Produktivitas

Selama periode 2022-2024, produktivitas mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,02%. Penurunan produktivitas terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 1,30% dari 100 poin indeks menjadi 98,70 poin indeks. Selanjutnya produktivitas kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 2,73% dari 98,70 poin indeks menjadi 96,01 poin indeks.

4. Kapasitas Terpakai

Selama periode 2022-2024, kapasitas terpakai mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,68%. Penurunan kapasitas terpakai terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 3,61% dari 100 poin indeks menjadi 96,39 poin indeks. Selanjutnya kapasitas terpakai kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 sebesar 5,74% dari 96,39 poin indeks menjadi 90,86 poin indeks.

5. Keuntungan/(Kerugian)

Selama periode 2022-2024, industri dalam negeri mengalami penurunan kerugian dengan tren sebesar 3,04%. Penurunan kerugian terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 2,93% dari (100) poin indeks menjadi (97,07) poin indeks. Selanjutnya kerugian kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 3,14% dari (97,07) poin indeks menjadi (94,02) poin indeks.

6. Tenaga Kerja

Selama periode 2022-2024, tenaga kerja mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,72%. Penurunan tenaga kerja terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar 2,34% dari 100 poin indeks menjadi 97,66 poin indeks. Selanjutnya tenaga kerja kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 3,10% dari 97,66 poin indeks menjadi 94,64 poin indeks.

G. KONSUMSI NASIONAL DAN PANGSA PASAR

Tabel 5: Kondisi Pasar Dalam Negeri

No.	Indikator	Satuan	2022	2023	2024	Tren (%)
						22-24
1	Konsumsi Nasional	Indeks	100	100,26	90,58	(4,82)
2	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100	96,93	91,24	(4,48)
3	Penjualan Domestik Non-Pemohon	Indeks	100	110,50	92,07	(4,05)
4	Jumlah Impor	Ton	14.985	12.331	11.815	(11,21)
5	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	96,68	100,73	0,36
6	Pangsa Pasar Non-Pemohon	Indeks	100	110,22	101,64	0,82
7	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	82,08	87,04	(6,70)

Sumber : Asosiasi Pertekstilan Indonesia dan Badan Pusat Statistik

Sebagaimana terlihat pada tabel 5 diatas, pada periode 2022-2024 pangsa pasar Pemohon dan Non-Pemohon relatif stabil dengan tren sebesar 0,36% dan 0,82%. Namun demikian, pada tahun 2023-2024 pangsa pasar impor mengalami peningkatan dari 8208 poin indeks menjadi 87,04 poin indeks disaat konsumsi nasional mengalami penurunan dari 100,26 poin indeks menjadi 90,58 poin indeks pada periode yang sama.

H. PENYESUAIAN STRUKTURAL

Sejak diberlakukannya BMTP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pengenaan BMTP terhadap impor produk Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Staple Sintetik Dan Artifisial, Pemohon telah melakukan beberapa penyesuaian struktural sesuai dengan komitmen dalam rencana program yang tertuang dalam laporan akhir hasil penyelidikan pengenaan BMTP terhadap impor Barang Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Staple Sintetik dan Artifisial, adapun status pelaksanaannya dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 6: Realisasi Pelaksanaan Penyesuaian Struktural Tahun 2019 - 2024

No	Rencana Aksi	Tahapan Aksi	Realisasi 2019-2021 (%)	Realisasi 2019-2024 (%)
1	Meningkatkan sistem teknologi produksi dengan cara membeli dengan model tercanggih serta mengganti mesin-mesin lama menjadi mesin yang lebih baru agar produksi lebih efisien	Membeli mesin baru	24	68
		Instalasi dan tahap percobaan mesin baru	35	73
		Mesin baru mulai beroperasi	22	60
2	Melakukan inovasi produk menambah varian produk benang warna	Membeli mesin pencelupan	37	56
		Instalasi dan tahap percobaan mesin baru	71	90
		Mesin baru mulai beroperasi.	43	62
3	Pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan keahlian dan performa tenaga kerja	Melakukan 3 kali pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri	13	38
		Melakukan 3 kali pelatihan perbaikan mesin dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri	25	50
		Melakukan 3 kali pelatihan <i>marketing</i> untuk meningkatkan penjualan.	38	63
	Rata-rata		34,22	62,00

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Adapun nilai persentase pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sistem teknologi produksi dengan cara membeli dengan model tercanggih serta mengganti mesin-mesin lama menjadi mesin yang lebih baru agar produksi lebih efisien:

- a. Membeli mesin baru

Pembelian mesin baru dilakukan untuk meningkatkan efisiensi produksi benang baru teralisasi sebesar 68% dari total jumlah mesin yang ditargetkan. Perusahaan-perusahaan anggota Pemohon melakukan pembelian mesin baru yang memiliki teknologi kecepatan produksi dengan rpm yang lebih tinggi, lebih efisien dalam penggunaan energi, output produksi lebih banyak, \serta mesin baru yang sudah menggunakan teknologi robotik. Namun, sebagian perusahaan masih mengalami kendala dalam mencapai target pembelian mesin baru dikarenakan kondisi keuangan yang belum stabil akibat Covid-19.

b. Mesin baru mulai beroperasi

Dari keseluruhan jumlah mesin baru yang dimiliki, sebanyak 73% dari target 100% telah dilakukan proses instalasi dan tahap uji coba.

c. Mesin baru mulai beroperasi

Pada tahun 2024, sebanyak 60% dari keseluruhan jumlah mesin yang ditargetkan untuk dibeli, telah beroperasi.

2. Melakukan inovasi produk menambah varian produk benang warna:

a. Membeli mesin pencelupan

Untuk pembelian mesin celup baru terealisasi sebesar 56% dan masih tersisa 44% yang belum terealisasi dikarenakan pasar lokal yang belum pulih dan harga *freight* yang tidak stabil dan cenderung tinggi menyebabkan sulitnya membeli mesin pencelupan ini.

b. Instalasi dan tahap percobaan mesin baru

Instalasi dan uji coba terhadap mesin baru telah mencapai 90% dan hanya 10% lagi untuk terealisasi seluruhnya dikarenakan beberapa *line* mesin pencelupan masih dalam tahap instalasi, yang membutuhkan waktu pemasangan dan pengoperasian sekitar 3 bulan lagi.

c. Mesin baru mulai beroperasi

Pengoperasian mesin pencelupan baru mencapai 62% dari target 100% dikarenakan kondisi pasar yang belum pulih, menyebabkan banyak mesin baru yang dimatikan dalam rangka efisiensi biaya dan baru akan dijalankan kembali ketika ada permintaan.

3. Pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan keahlian dan performa tenaga kerja:

a. Melakukan 3 kali pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri

Perusahaan-perusahaan anggota Pemohon telah berupaya untuk melakukan 3 kali per tahun pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan *trainer* dari luar negeri, namun dari target 100% baru terealisasi 38%.

b. Melakukan 3 kali pelatihan perbaikan mesin dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri.

Perusahaan-perusahaan anggota Pemohon telah berupaya untuk melakukan 3 kali per tahun pelatihan perbaikan mesin dengan cara mendatangkan teknisi dan trainer dari luar negeri namun baru terealisasi sebesar 50% dari target 100%.

c. Melakukan 3 kali pelatihan *marketing* untuk meningkatkan penjualan

Perusahaan-perusahaan anggota Pemohon telah berupaya untuk melakukan 3 kali per tahun pelatihan *marketing* dalam rangka meningkatkan penjualan, namun realisasinya baru mencapai 63% dari target 100%.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Pemohon telah menjalankan komitmen program penyesuaian struktural namun terdapat kendala sehingga terdapat hal yang belum secara optimal untuk dilakukan oleh Pemohon. Dikarenakan masih banyak beredarnya barang impor Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Staple Sintetik dan Artifisial masih memberikan pengaruh terhadap belum optimalnya realisasi program penyesuaian struktural dan menjadi penyebab terhambatnya pemulihan kerugian Pemohon.

I. PERMOHONAN PENYELIDIKAN PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN

Sehubungan dengan belum pulihnya kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang diderita Pemohon dari tahun 2022-2024 sebagaimana diuraikan pada tabel 4 (indikator kinerja) serta masih belum selesainya penyesuaian struktural sebagaimana diuraikan pada tabel 6, maka Pemohon meminta kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk memperpanjang pengenaan BMTP terhadap importasi barang Benang (Selain Benang Jahit) dari Serat Staple Sintetik dan Artifisial.

J. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya dalam proses penyelidikan yang terkait dengan permohonan perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan, yang akan dilakukan oleh KPPI.

Jakarta, 17 November 2025



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
Jemmy Kertiwa
Ketua Umum
Asosiasi Pertekstilan Indonesia

LAMPIRAN I
DAFTAR NAMA DAN ALAMAT IMPORTIR

1. PT. BINTANG CIPTA PERKASA
Jl. Leuwidulang No. 24, Desa Sukamaju, Kec. Majalaya, Bandung (022) 5951359 (022) 5951360
2. PT. ACRYL TEXTILE MILLS
Jalan Mohamad Toha, Desa Pasar Baru, Kecamatan Karawaci, Tangerang, Banten
www.toray.co.id (021) 5524940 (021) 5525964
3. PT. INDO LIBERTY TEXTILES
Jalan Raya Teluk Jambe, Desa Teluk Jambe, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Jawa Barat
www.indoliberty.com (021) 5745089 (021) 5722441 kapililt@indo.net.id
4. PT. BEHAESTEX
Jl. Mayjen Sungkono No.14, Segoromadu, Kebomas, Gresik
www.ptbehaestex.co.id (0231) 3981111
5. PT. KAHATEX
Jl. Cijerah Cigondewah Girang 16, Rt.001/Rw.032, Melong, Cimahi Selatan (022) 6031030 (022) 7798063
6. GRAND TEXTILE INDUSTRY, PT. Jalan Jenderal A.H. Nasution Km 7 Nomor 127, Rt 004 Rw 001, Kel. Karang Pamulang, Kecamatan Mandalaj
www.grandtex.co.id (022) 7203866
7. PT. TORAY INTERNATIONAL INDONESIA Gedung Summitmas II Lt.3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Kel. Senayan 085885276829
8. PT. POPULAR DAENONG INDONESIA DI DALAM KAWASAN BERIKAT PT. GISTEX, Jalan Nanjung Nomor 82, Kelurahan Lagadar, Kecamatan Margaasih, (022) 6676529

LAMPIRAN 2

NAMA EKSPORTIR DI LUAR NEGERI YANG DIKETAHUI

1. San Yang Textile Co., Ltd.
No.106, Liqi Rd. Lijin County, Dongying City, Shandong Province, China
Tel : +86-546-5368188
2. Anhui Suzhou Runda Textile Group Co.,Ltd
No.122 West Daonan Rd,Dangshan Suzhou, Anhui, China
3. AAJ International (India)
Mahalaxmi Nagar, Back to Kalode Bhawan, Nikhade Lay-Out, Sant Tukdoji
Ward, , Hinganghat , Maharashtra , India , 442301
4. Ningbo Huadong Xufeng Textile Co., Ltd
No.1, Tashan Zone, Meiqiao Road, Ninghai, Zhejiang, China
5. Pinak Texport Pvt.Ltd.
512 , Vakratunda Corporate Park , Off Aarey Road ,
Pahadi Village ,Goregaon East , Mumbai - India
6. Nadeem Textile Mills Limited
Lakson Square Building # 3, Sarwar Shaheed Road, Karachi, Pakistan
7. Taekwang Industrial Co., Ltd.
162-1 Jangchung-dong 2-ga, Jung-gu, Seoul, Korea
8. Dezhou Hengfeng Group
No. 194, Sanba Road, Dezhou, Shandong, China
9. Zhejiang Yuyuan Textile Co., Ltd.
CaoYang Village, Ya Qian Town, Xiao Shan, HangZhou ZheJiang, China
10. Hangzhou Yongfang Textile Import&Export Co., Ltd
Suoqian Industrial Park, Xiaoshan, Hangzhou, Zhejiang, China.

LAMPIRAN 3
NAMA ASOSIASI IMPORTIR

1. Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)
Wisma Kosgoro, Kav. 53, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kec.
Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250,
Telepon: (021) 39832510, **www.ginsi-dki.com**, **<https://ginsijateng.com/>**

2. Importir.Org, **<https://importir.org/>**
Alamat: Green Lake City Ruko Crown Block D No. 17, RT.004/RW.008, Petir,
Cipondoh, Tangerang City, Banten 15147, Banten, Telepon: (021) 22302193.

**INITIAL EVIDENCE FOR INVESTIGATION REQUEST IN ORDER
EXTENSION OF THE IMPOSITION OF SAFEGUARD MEASURES
TRADE ON IMPORTED GOODS**

**YARN (OTHER THAN SEWING THREAD) FROM FIBER
SYNTHETIC AND ARTIFICIAL STAPLES**

**WITH *HARMONIZED SYSTEM* (HS) NUMBER
BASED ON THE 2022 INDONESIAN CUSTOMS TARIFF BOOK:
5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, and 5510.90.00**

NO SECRET

**PRESENTED BY
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
YEAR 2025**

A. GENERAL

In connection with the end of the implementation of Trade *Safeguard Measures* based on the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 46 of 2023 concerning the imposition of Safeguard Measures Import Duty (BMTP) on imports of Yarn products (Other than Sewing Thread) from Synthetic and Artificial Staple Fibers, and considering that there are still many similar imported products that have an impact on hampering the recovery of serious losses and have an impact on the less than optimal implementation of structural adjustments in an effort to increase competitiveness with similar imported products.

In this case, the Indonesian Textile Association (API), hereinafter referred to as the Applicant, represents 8 (eight) API member companies as Domestic Industries (IDN) producing yarn, namely PT Kewalram Indonesia, PT. Apac Inti Corpora, PT. Dhanar Mas Concern, PT. Gokak Indonesia, PT. Hasasi International, PT. Dan Liris, PT. Insan Sandang Internusa, and PT. Adetex

hereby submits a request for investigation of Safeguard Measures to the Indonesian Trade Safeguard Committee (KPPI) in order to be able to apply the extension of the imposition of Safeguard Measures in the form of BMTP on the import of yarn (other than sewing thread) made from synthetic and artificial staple fibers.

To support the application we submitted, we have compiled complete initial evidence for the application and supported by the required documents in accordance with the provisions of Government Regulation Number 34 of 2011 concerning Antidumping Measures, Countervailing Measures, Trade Safeguard Measures and Decree of the Minister of Industry and Trade of the Republic of Indonesia Number 85 of 2003 concerning the procedures and requirements for applications for investigations into Domestic Industry Safeguards (IDN) from the Consequences of Import Surges.

B. APPLICANT

Name : The Indonesian Textile Association (API) represents 8 (eight) API member companies as IDN, namely **PT Kewalram Indonesia, PT. Apac Inti Corpora, PT. Dhanar Mas Concern, PT. Gokak Indonesia, PT. Hasasi International, PT. Dan Liris, PT. Insan Sandang Internusa, and PT. Adetex**

Address : Graha Surveyor Indonesia, 16th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 56, South Jakarta

Tel./Fax. : 021-5272171 / 5272166

E-mail : sekretariat@bpnapi.org

Website : -

Contact Person : Andrew Purnama

Position: Secretary General of API

**List of names and addresses of IDNs represented by the Applicant in this application
are as follows:**

1. Name: PT. Kewalram Indonesia
Address: Jalan Raya Rancaekek KM 25, Sumedang Regency, Bandung 40010, Indonesia.

E-mail : sales@kewalram.co.id
Tel/Fax: (022) 7795012
2. Name: PT. Apac Inti Corpora
Address: Jl. Soekarno Hatta Km. 32, Harjosari Village, Bawen, Semarang, 50661 Central Java

E-mail : leni.sugianto@apacinti.com
Tel/Fax: 0298-522888 / 0298-522297
3. Name: PT. Dhanar Mas Concern
Address: Jl. Cisirung KM 6.8, Pasawahan, Kec. Dayeuhkolot, Regency
Bandung, West Java 40256
Email: yarnmkt@dmctex.co.id
Tel/Fax: (022) 5202978 / (022) 520 2868
4. Name: PT. Gokak Indonesia
Address: Jl. Kp. Muhara No. 1, Citeureup, Citeureup District, Bogor Regency, West Java 16810

E-mail : www.gokakindonesia.com
Tel/Fax: (021) 8752686
5. Name: PT. Hasasi International
Address: JL Sukahaji, No. 3, Bandung, West Java, 40152, Indonesia
Email: sales@hasasi.com
Tel/Fax: (022) 200 8333
6. Name: PT. Dan Liris
Address: Jl. Merapi No. 23, Banaran, Grogol, Sukoharjo, Central Java 57552

Email: info@danliris.com
Tel/Fax: (0271) 740888 / (0271) 714400
7. Name: PT. Insan Sandang Internusa Address: Jl.
Rancaekek KM 22, RW.5, Cinta Mulya, Jatinangor District,
Sumedang Regency, West Java 45363
Email: buanamakmur@gmail.com
Tel/Fax: (022) 7798343 / (022) 6906018
8. Name: PT. Adetex
Address: Jl. Raya Banjaran No. 590, Batukarut, Arjasari, Bandung, West Java 40377

Email: headoffice@adetex.co.id
Tel/Fax: (022) 5941851 / (022) 5940156

C. APPLICANT'S PRODUCTION PROPORTION**Table 1. Production Amount and Production Proportion in 2024**

Description	Proportion (%)
1. PT. Kewalram Indonesia 2. PT. Apac Inti Corpora 3. PT. Dhanar	20.97
Mas Concern 4. PT. Gokak Indonesia	13.30
5. PT. Hasasi International 6. PT. Adetex 7. PT. Dan Liris 8. PT. Insan Sandang	11.73
Internusa Production	8.31
Applicant Production Non-Applicant	6.63
Production National	6.32
Production	3.16
	2.31
	72.73
	27.27
	100.00

Source: Indonesian Textile Association

The Applicant's total production in 2024 is **72.73%** of total national production. This is in accordance with the provisions of Government Regulation (PP) 34 of 2011 concerning Anti-Dumping Measures, Subsidy Measures, and Trade Safeguard Measures, Chapter I, Article 1, paragraph 18, where the Applicant's production represents a large proportion of the total production of the goods in question, thus meeting the requirements as an IDN in terms of Safeguard Measures.

D. ITEMS FOR WHICH THE APPLICATION FOR EXTENSION INVESTIGATION IS SUBMITTED**1. Description of Goods**

The goods for which an extension investigation application was submitted are **Yarn (Other Than Sewing Thread) Made of Synthetic and Artificial Staple Fibers** based on the 2022 Indonesian Customs Tariff Book (BTKI) with HS tariff heading numbers 5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, and 5510.90.00.

2. Characteristics of Goods:

- The diameter of the object being investigated is larger than the thread filament.
- The surface of the thread is hairy, uneven, and feels rough when held.
- The number of fibers per cross section varies.
- Type of thread construction: single thread, thread consisting of two single thread doubled, and thread consisting of two threads single or more formed cables (twist).
- Often occurs unraveling (pilling).
- Color: various colors and greige.

Figure 1. Yarn (Other Than Sewing Thread) Made of Synthetic and Artificial Staple Fibers Ready for Further Processing in the Weaving Industry



Source: Applicant

3. Use of Goods:

Uses of yarn (other than sewing thread) made from synthetic staple fibers and Artificial is a raw material for making cloth in the industry weaving. Weaving will change the yarn resulting from the spinning process or spinning into raw cloth or *greige*.

4. Raw Materials:

The raw materials used by the Applicant to produce yarn are synthetic and artificial fibers are divided into 2, namely colorless and colored dyeing is done. Artificial fibers are viscose/rayon, while synthetic fibers are synthetic, namely polyester, acrylic/modacrylic, and so on.

5. Standardization:

The standardization used by the Applicant for production and technical testing Threads refer to international standards, namely *OEKO-TEX* and ISO 9001:2015.

6. Statement of Similar Goods or Goods that are Directly Compete

Article 1 point 10, PP No. 34 of 2011 states that similar goods are domestically produced goods that are identical or the same in all respects as imported goods or goods that have characteristics similar to imported goods.

Imported goods are similar goods or goods that directly compete with the production goods produced by the applicant, due to similarities in physical characteristics, uses and raw materials.

E. INFORMATION ON THE SURGE IN THE NUMBER OF IMPORTED GOODS

1. Import Amount

Table 2: Absolute & Relative Number of Imported Goods

Description	Unit	Year		
		2022	2023	2024
Import Amount	Ton	14,985	12,331	11,815
Change	%		(17.71)	(4.19)
Import Trends	%	(11.21)		
National Production	Index	100	94.64	75.71
Relative Import	Index %	100	86.95	104.14
Change			(13.05)	19.77
Relative Import Trends	%	2.05		

Source: Central Statistics Agency and Indonesian Textile Association

From table 2 above, the amount of imports from 2023 to 2024 experienced an increase. A relative increase of 19.77%. Although absolute imports experienced a trend decline of 11.21% during the 2022-2024 period, the relative import trend increased by 2.05%.

2. Import Share

Table 3: Import Share

No	Country of origin Import	2022		2023		2024	
		Volume	Share (Ton) (%)	Volume (Tons)	Share (%)	Share Volume (Ton) (%)	
1	People's Republic of China	10,442	69.55	9,256	75.06	10,055	85.11
2	Vietnam	2,315	15.00	2,091	16.96	1,264	10.70
3	Other Countries	2,248	100	984	7.98	495	4.19
	World	14,985		12,331	100	11,815	100

Source: Central Statistics Agency, processed by the Indonesian Textile Association

As seen in table 3 above, in 2024 the People's Republic of China dominated the Indonesian market with an import market share of 85.11%, followed by other countries, namely Vietnam with an import market share of 10.70%, and other countries with an import market share of 4.19%.

F. APPLICANT'S LOSS INFORMATION

Table 4: Performance Data Indicators

No	Description	Unit	2022	2023	2024	Trend (%) 2022-2024
1	Production	Index	100	96.39	90.86 (3.61)	(4.68)
		Change (%)		(5.74)		
2	Domestic Sales	Index	100	96.93	91.24 (3.07)	(4.48)
		Change (%)		(5.86)		
3	Productivity	Index	100	98.70	96.01 (1.30)	(2.02)
		Change (%)		(2.73)		
4	Used Capacity	Index	100	96.39	90.86 (3.61)	(4.68)
		Change (%)		(5.74)		
5	Disadvantages	Index	(100)	(97.07)	(94.02) (2.93)	(3.04)
		Change (%)		(3.14)		
6	Workforce	Index	100	97.66	94.64 (2.34)	(2.72)
		Change (%)		(3.10)		

Source: Indonesian Textile Association (API)

The following is an explanation of company performance indicators:

1. Production

During the 2022-2024 period, production experienced a 4.68% decline. Production declined 3.61% in 2022-2023, falling from 100 index points to 96.39 index points. Production then declined again in 2023-2024, decreasing by 5.74% from 96.39 index points to 90.86 index points.

2. Domestic Sales

During the 2022-2024 period, domestic sales experienced a decline with a trend of 4.48%. The decline in domestic sales occurred in 2022-2023 by 3.07% from 100 index points to 96.93 points. Furthermore, domestic sales declined again in 2023-2024, falling by 5.86%, from 96.93 index points to 91.24 index points.

3. Productivity

During the 2022-2024 period, productivity experienced a 2.02% decline. The decline in productivity occurred in 2022-2023, falling by 1.30%, from 100 index points to 98.70 index points. Furthermore, productivity declined again in 2023-2024, decreasing by 2.73%, from 98.70 index points to 96.01 index points.

4. Used Capacity

During the 2022-2024 period, utilized capacity decreased by a trend of 4.68%. The decline in utilized capacity occurred in 2022-2024. 2023 by 3.61% from 100 index points to 96.39 index points. Furthermore, utilized capacity decreased again in 2023-2024 by 5.74% from 96.39 index points to 90.86 index points.

5. Profit/(Loss)

During the 2022-2024 period, the domestic industry experienced a decline losses with a trend of 3.04%. Losses decreased by 2.93% in 2022-2023, from (100) index points to (97.07) index points. Furthermore, losses decreased again in 2023-2024, namely by 3.14% from (97.07) index points to (94.02) index points.

6. Labor

During the 2022-2024 period, the workforce experienced a 2.72% decline. The workforce declined 2.34% in 2022-2023, from 100 index points to 97.66 index points. Furthermore, the workforce declined again in 2023-2024, decreasing by 3.10% from 97.66 index points to 94.64 index points.

G. NATIONAL CONSUMPTION AND MARKET SHARE

Table 5: Domestic Market Conditions

No.	Indicator	Unit	2022	2023	2024		Trend (%)
							22-24
1	National Consumption	Index	100	100.26	90.58	(4.82)	
2	Domestic Sales Applicant Index	100	96.93	91.24	(4.48)		
3	Non-Applicant Domestic Sales Index	100	110.50	92.07	(4.05)		
4	Total Imports Tons	14,985	12,331	11,815	(11.21)		
5	Applicant Market Share Index	100	96.68	100.73	6	Non-Applicant Market Share	0.36
	Index	100	110.22	101.64	7	Import Market Share Index	0.82
							(6.70)

Source: Indonesian Textile Association and Central Statistics Agency

As seen in table 5 above, in the 2022-2024 period, the market share of Applicants and Non-Applicants was relatively stable with a trend of 0.36% and 0.82%. However, in 2023-2024 the import market share increased from 8208 index points to 87.04 index points while national consumption decreased from 100.26 index points to 90.58 index points. in the same period.

H. STRUCTURAL ADJUSTMENTS

Since the implementation of BMTP based on the Regulation of the Minister of Finance Number 46 of 2023 concerning the Imposition of BMTP on Imports of Yarn Products (Other Than Sewing Thread) From Synthetic and Artificial Staple Fibers, the Applicant has made several structural adjustments in accordance with the commitments in the program plan stated in the final report on the results of the investigation into the imposition of BMTP on the import of Yarn (Other Than Sewing Thread) From Synthetic Staple Fibers and Artificial, the implementation status can be described in the following table:

Table 6: Realization of Structural Adjustment Implementation 2019 - 2024

No	Action Plan	Action Stages	Realization 2019-2021 (%)	Realization 2019-2024 (%)
1	Improve the production technology system by purchasing the most advanced models and replacing old machines with newer machines to make production more efficient.	Buying a new machine	24	68
		Installation and trial phase of new machine	35	73
		New machine starts operating	22	60
2	Carrying out product innovation by adding color thread product variants	Buying a dyeing machine	37	56
		Installation and trial phase of new machine	71	90
		The new machine is starting to operate.	43	62
3	Human resource development by providing training to improve workforce skills and performance	Conducting 3 training sessions on operating new machines by bringing in trainers from abroad	13	38
		Conducting 3 machine repair training sessions by bringing in trainers from abroad	25	50
		Conducted 3 <i>marketing</i> training sessions for increase sales.	38	63
	Average		34.22	62.00

Source: Indonesian Textile Association

The percentage value of implementation can be explained as follows:

1. Improve the production technology system by purchasing the most advanced models and replacing old machines with newer machines to make production more efficient:

- a. Buy a new machine

The purchase of new machines was carried out to increase the efficiency of new yarn production, which was realized by 68% of the total number of targeted machines.

Applicant member companies are purchasing new machines with higher rpm production speeds, more energy efficiency, higher production output, and new machines that incorporate robotic technology. However, some companies are still facing challenges in achieving their new machine purchase targets due to the unstable financial situation caused by COVID-19.

b. The new machine starts operating

Of the total number of new machines owned, 73% of the 100% target have been installed and tested.

c. The new machine starts operating

By 2024, 60% of the total number of machines targeted for purchase will be operational.

2. Carry out product innovation by adding color thread product variants:

a. Buy a dyeing machine

For the purchase of new dyeing machines, 56% has been realized and the remaining 44% has not been realized due to the local market not yet recovering and unstable and relatively high *freight* prices making it difficult to purchase this dyeing machine.

b. Installation and trial phase of new machines

The installation and testing of the new machines has reached 90% and only 10% remains to be fully realized because several dyeing machine *lines* are still in the installation stage, which requires approximately 3 more months of installation and operation.

c. The new machine starts operating

The operation of the new dyeing machines has only reached 62% of the 100% target due to market conditions that have not yet recovered, causing many new machines to be shut down for cost efficiency purposes and will only be restarted when there is demand.

3. Human resource development by providing training to improve workforce skills and performance:

a. Conduct 3 training sessions on operating new machines by bringing in trainers from abroad.

The Applicant's member companies have attempted to conduct training on operating new machines 3 times a year by bringing in *trainers* from abroad, but only 38% of the 100% target has been realized.

b. Conducting 3 machine repair training sessions by bringing in trainers from abroad.

The Applicant's member companies have attempted to conduct machine repair training 3 times per year by bringing in technicians and trainers from abroad, but only 50% of the 100% target has been realized.

c. Conduct 3 *marketing* training sessions to increase sales

The Applicant's member companies have attempted to conduct *marketing* training 3 times per year in order to increase sales, but the realization has only reached 63% of the 100% target.

Based on the above, the Applicant has implemented the commitment to the structural adjustment program, but there are obstacles that have not been optimally implemented by the Applicant. Because there are still many imported goods of yarn (other than sewing thread) made from synthetic and artificial staple fibers still have an impact on the less than optimal realization of the structural adjustment program and are the cause of the delay in the recovery of the Applicant's losses.

I. REQUEST FOR AN EXTENSION OF THE INVESTIGATION OF TRADE SAFEGUARD MEASURES

In connection with the serious losses or threats of serious losses suffered by the Applicant from 2022-2024 that have not been recovered as described in table 4 (performance indicators) and the structural adjustments that have not been completed as described in table 6, the Applicant requests the Government of the Republic of Indonesia to extend the imposition of BMTP.

on the import of yarn (other than sewing thread) made from synthetic and artificial staple fibers.

J. WILLINGNESS TO COOPERATE

The applicant is willing to cooperate fully in the investigation process related to the application for extension of the imposition of Trade Safeguard Measures, which will be carried out by KPPI.

Jakarta, November 17, 2025



ASOSIASI PER TEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
Jemmy Kartiwa
Chairman
Indonesian Textile Association

APPENDIX I
LIST OF IMPORTER NAMES AND ADDRESSES

1. PT. BINTANG CIPTA PERKASA

Jl. Leuwidulang No. 24, Sukamaju Village, District. Majalaya, Bandung (022) 5951359
(022) 5951360

2. PT. ACRYL TEXTILE MILLS

Mohamad Toha Street, Pasar Baru Village, Karawaci District, Tangerang, Banten

www.toray.co.id (021) 5524940 (021) 5525964

3. PT. INDO LIBERTY TEXTILES

Teluk Jambe Highway, Teluk Jambe Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency,
West Java

www.indoliberty.com (021) 5745089 (021) 5722441 kapililt@indo.net.id

4. PT. BEHAESTEX

Jl. Major General Sungkono No.14, Segoromadu, Kebomas, Gresik

www.ptbehaestex.co.id (0231) 3981111

5. PT. KAHATEX

Jl. Cijerah Cigondewah Girang 16, RT.001/RW.032, Melong, South Cimahi (022)
6031030 (022) 7798063

6. GRAND TEXTILE INDUSTRY, PT. Jalan Jenderal AH Nasution Km 7 Number 127, RT

004 RW 001, Karang Pamulang Subdistrict, Mandalay District

www.grandtex.co.id (022) 7203866

7. PT. TORAY INTERNATIONAL INDONESIA Summitmas II Building, 3rd Floor, Jl.

Jend. Sudirman Kav. 61-62, Senayan Subdistrict 085885276829

8. PT. POPULAR DAENONG INDONESIA WITHIN THE BONDED AREA OF PT.

GISTEX, Jalan Nanjung Number 82, Lagadar Village, Margaasih District, (022) 6676529

APPENDIX 2

KNOWN NAME OF EXPORTER ABROAD

1. San Yang Textile Co., Ltd.
No. 106, Liqi Rd. Lijin County, Dongying City, Shandong Province, China Tel:+86-546-5368188
2. Anhui Suzhou Runda Textile Group Co.,Ltd
No.122 West Daonan Rd,Dangshan Suzhou, Anhui, China
3. AAJ International (India)
Mahalaxmi Nagar, Back to Kalode Bhawan, Nikhade Lay-Out, Sant Tukdoji
Ward, , Hinganghat , Maharashtra , India , 442301
4. Ningbo Huadong Xufeng Textile Co., Ltd
No.1, Tashan Zone, Meiqiao Road, Ninghai, Zhejiang, China
5. Pinak Texport Pvt. Ltd.
512 , Vakratunda Corporate Park , Off Aarey Road ,
Pahadi Village, Goregaon East , Mumbai - India
6. Nadeem Textile Mills Limited
Lakson Square Building #3, Sarwar Shaheed Road, Karachi, Pakistan
7. Taekwang Industrial Co., Ltd.
162-1 Jangchung-dong 2-ga, Jung-gu, Seoul, Korea
8. Dezhou Hengfeng Group
No. 194, Sanba Road, Dezhou, Shandong, China
9. Zhejiang Yuyuan Textile Co., Ltd.
CaoYang Village, Ya Qian Town, Xiao Shan, HangZhou ZheJiang, China
10. Hangzhou Yongfang Textile Import&Export Co., Ltd
Suoqian Industrial Park, Xiaoshan, Hangzhou, Zhejiang, China.

APPENDIX 3

NAME OF IMPORTER ASSOCIATION

1. Indonesian National Importers Association (GINSI)
Wisma Kosgoro, Kav. 53, Jl. MH Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kec.
Menteng, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10250,
Telephone: (021) 39832510, **www.ginsi-dki.com**, **<https://ginsijateng.com/>**

2. Importir.Org, **<https://importir.org/>**
Address: Green Lake City Ruko Crown Block D No. 17, RT.004/RW.008, Petir,
Cipondoh, Tangerang City, Banten 15147, Banten, Telephone: (021) 22302193.



KPPI Mulai Penyelidikan Perpanjangan TPP Produk Impor Benang (Selain Benang Jahit) dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial

Jakarta, 1 Desember 2025 – Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) memulai penyelidikan perpanjangan tindakan pengamanan perdagangan/TPP (*safeguard measures*) terhadap impor produk benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial pada Selasa (25/11). Penyelidikan tersebut menindaklanjuti permohonan perpanjangan penyelidikan yang diajukan Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mewakili produsen benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial dalam negeri yang diajukan pada Senin (17/11).

Penyelidikan meliputi impor barang benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial yang mencakup sebanyak enam nomor *Harmonized System* (HS) 8 digit, yaitu 5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, dan 5510.90.00, sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tahun 2022. *“Berdasarkan bukti awal permohonan penyelidikan perpanjangan yang disampaikan API, KPPI menemukan fakta bahwa masih terjadi kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang dialami pemohon,”* ungkap Ketua KPPI Julia Gustaria Silalahi.

Menurut Julia, Kerugian serius atau ancaman kerugian serius tersebut terlihat dari beberapa indikator kinerja Industri Dalam Negeri (IDN) yang memburuk selama periode 2022—2024. Selain itu, API masih membutuhkan tambahan waktu untuk menyelesaikan program penyesuaian struktural. Adapun impor benang tersebut didominasi oleh dua negara, yaitu Republik Rakyat Tiongkok (RRT) sebesar 85,11 persen dan Vietnam dengan 10,70 persen. Sementara itu, pangsa impor negara lainnya mencapai 4,19 persen.

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan, KPPI menyediakan kuesioner yang ditujukan kepada produsen dalam negeri dan importir yang dapat diakses melalui tautan <https://kemendag.go.id/BenangStaple>. Jawaban kuesioner tersebut disampaikan kepada KPPI selambat-lambatnya pada 18 Desember 2025. Selain itu, KPPI mengundang semua pihak yang berkepentingan untuk mendaftarkan diri sebagai *interested parties* selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal pengumuman dimulainya penyelidikan dan disampaikan secara tertulis kepada:

KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I, Lantai 5, Jakarta 10110
Telp: (021) 3857758, E-mail: kppi@kemendag.go.id

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

N. M. Kusuma Dewi
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Julia Gustaria Silalahi Ketua
Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia
Email: kppi@kemendag.go.id





PRESS RELEASE

Public Relations Bureau
First Floor, 2nd Floor, Jl. MI Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Tel: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



KPPI Begins Investigation into Extension of TPP for Imported Yarn Products (Other than Sewing Thread) of Synthetic and Artificial Staple Fibers

Jakarta, December 1, 2025 – The Indonesian Trade Security Committee (KPPI) has started investigation into the extension of trade safeguard measures/TPP (*safeguard measures*) on imports of yarn products (other than sewing thread) made from synthetic and artificial staple fibers on Tuesday (25/11).

The investigation follows up on a request for an extension of the investigation submitted.

The Indonesian Textile Association (API) represents domestic producers of yarn (other than sewing thread) from synthetic and artificial staple fibers, which was submitted on Monday (17/11).

The investigation covers imports of yarn goods (other than sewing thread) from synthetic and artificial staple fibers which include as many as six 8-digit *Harmonized System* (HS) numbers, namely 5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, and 5510.90.00, according to the Tariff Book Indonesian Customs (BTKI) in 2022. *"Based on initial evidence of the API's request for an extension investigation, KPPI found that serious losses were still occurring, or the threat of serious losses experienced by the applicant,"* said KPPI Chair Julia Gustaria Silalahi.

According to Julia, these serious losses or threats of serious losses are evident in several Domestic Industry (IDN) performance indicators, which have deteriorated during the 2022-2024 period. Furthermore, API still requires additional time to complete its structural adjustment program.

Two countries dominate yarn imports: the People's Republic of China (PRC) with 85.11 percent and Vietnam with 10.70 percent. Meanwhile, other countries account for 4.19 percent of imports.

To obtain the necessary information, KPPI provides a questionnaire aimed at domestic producers and importers which can be accessed via the link

<https://kemendag.go.id/BenangStaple>. The answers to the questionnaire must be submitted to KPPI no later than December 18, 2025. In addition, KPPI invites all interested parties to register themselves as *interested parties* no later than 14 days from the date of the announcement of the start of the investigation and submit it in writing to:

INDONESIAN TRADE SECURITY COMMITTEE

MINISTRY OF TRADE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

Jl. MI Ridwan Rais No. 5, Building I, 5th Floor, Jakarta 10110

Tel: (021) 3857758, E-mail: kppi@kemendag.go.id

--finished--

For further information, please contact:

NM Kusuma Dewi
Head of Public Relations Bureau
Ministry of Trade
Email: Pusathumas@kemendag.go.id

Julia Gustaria Silalahi Chairperson
Indonesian Trade Security Committee
Email: kppi@kemendag.go.id



www.kemendag.go.id



@kemendag



Kementerian Perdagangan

#AyoDagang